

EDISI : Kamis, 14 Maret 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Ribuan Penari Rejang Renteng Siap Tampil dalam HUT Kota Singaraja



ira

TARI – Penampilan tari rejang renteng masal yang pernah ditampilkan di Buleleng.

Singaraja (Bisnis Bali) – Sekretaris Dinas Kebudayaan Buleleng, Made Sudiarba belum lama ini mengungkapkan, dipilihnya tari Rejang Renteng yang dibawa secara masal pada puncak HUT Kota Singaraja itu, merujuk hasil *workshop* di gedung Ksirarnawa Art Center Denpasar di mana Buleleng dipersiapkan jadi pioner tari rejang renteng wali.

Sekdis Sudiarba menambahkan, tari rejang renteng masal ini akan ditampilkan pada, Sabtu (30/3) bertepatan pada HUT Kota Singaraja yang dibawa oleh ibu-ibu PKK melalui partisipasi desa/kelurahan se-Kabupaten Buleleng. "Tari rejang renteng masal murni dibawa oleh ibu-ibu PKK dari 148 desa/kelu-

rahan di Buleleng. Jumlah penari tiap desa/kelurahan itu, berjumlah 50 orang," ungkapnya.

Untuk lokasi, Sudiarba menyebut akan mengambil *start* di sepanjang Jalan Pramuka sampai Jalan Pahlawan Singaraja. Nantinya, barisan penari akan diatur berdasarkan kecamatan. Jarak renggang penari tiap kecamatan diatur dengan jarak 2 meter. "Nanti masing-masing camat mengatur sendiri barisan penarinya. Ya, renggang jarak penari tiap kecamatan 2 meter. Panjang barisan penari kurang lebih 1,9 kilometer, mulai depan SMKN 1 Singaraja sampai dengan kantor DPRD Buleleng," katanya.

Selain itu Sudiarba mengatakan, sebelum tari rejang renteng masal dipentaskan, pihaknya terlebih dahulu akan melaksanakan *matur*

piuning di Pura Jagatnatha dan Tugu Singa Ambara Raja. "*Matur piuning* secara sederhana dengan tujuan pementasan nantinya berjalan lancar," katanya.

Diketahui panitia tetap (Pantap) HUT Kota Singaraja ke-415 telah menetapkan agenda kegiatan untuk memeriahkan HUT Kota Singaraja ke-415 tahun 2019. Dalam susunan agenda kegiatan tersebut, ada kegiatan yang berbeda dari tahun sebelumnya. Untuk tahun ini, panitia akan menyelenggarakan tari rejang renteng massal. Diperkirakan akan ada 7.400 penari yang akan menarikan tari rejang renteng massal. Ribuan penari tersebut berasal dari 148 desa/kelurahan se-Kabupaten Buleleng. Nantinya, penari, akan menari selama 15 menit di sepanjang Jalan Pramuka sampai Jalan Pahlawan Singaraja. ■ira

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Cuaca*

Waspadaai Cuaca Buruk

DAS Batu Pulu di Pamaron Dibersihkan

Singaraja (Bisnis Bali) -

Aliran sungai (DAS) Batu Pulu di sekitar jembatan Desa Pamaron dibersihkan dari kayu-kayu yang menumpuk dan menyangkut di bawah jembatan.

Kegiatan yang dimotori Pemerintah Kecamatan Buleleng dipimpin langsung Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Askara, S.Sos.,M.Si bersama dengan pihak terkait seperti BPBD Buleleng, Dinas PUPR, Dinas Perkimta, dan Dinas LH, TNI dan Polri ini mengerahkan satu buah alat berat yang didatangkan oleh Balai Wilayah Sungai (BWS) Bali Penida, daerah Rabu (13/3).

Gede Dody menjelaskan, pengangkatan kayu yang menyangkut di bawah jembatan ini dilakukan dengan menggunakan alat berat yang didatangkan BWS Bali Penida. Bersama-sama dengan

warga, TNI, Polri dan Dinas terkait, Pemerintah Kecamatan Buleleng membantu menaikkan kayu-kayu gelondongan besar yang diangkat dengan alat berat tersebut.

Selain kayu gelondongan besar, ada pula sampah-sampah dari bambu yang dinaikkan. Kita bergotong royong di sini untuk mengambil sampah yang menyumbat jalannya air, jelasnya. Mantan Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Kubutambahan ini juga mengajak seluruh masyarakat agar senantiasa mewaspadaai cuaca buruk yang kurang bersahabat. Potensi-potensi bencana juga masih ada yang diakibatkan oleh cuaca buruk ini.

Selain itu, angin kencang yang membuat pohon tumbang juga perlu diwaspadai. Sambil jalan, kita juga akan berkoordinasi dengan Balai Jalan untuk

memangkas pohon di sepanjang jalan nasional, ujar Gede Dody. Sementara itu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) UP3 Pemeliharaan Sungai dan Pantai BWS Bali Penida, Ketut Suyasa mengatakan, BWS Bali Penida hanya membantu untuk penyediaan alat berat. Untuk ke depan, terkait pemeliharaan sungai, BWS Bali Penida menunggu laporan dan usulan dari pemerintah daerah. Kami hanya membantu untuk jangka pendek saja, ujarnya. Untuk sedimentasi ataupun pengendapan yang diusulkan untuk dikeruk, hal tersebut bukan terjadi karena sungainya. Dimanapun, tikungan sungai yang dalam pasti akan tertimbun. Untuk tikungan luar juga pasti terkena air sehingga banyak terdapat sedimen-sedimen. Karena perilaku sungai memang seperti itu, tutup Suyasa. ■ira